

**PENJELASAN**  
**ANGGARAN DASAR & ANGGARAN RUMAH TANGGA**  
**IKATAN ALUMNI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**  
**2017**

**A. ANGGARAN DASAR**

**MUKADIMAH**

**BAB I : NAMA, WAKTU DAN TEMPAT KEDUDUKAN**

- Pasal 1 : Definisi dan Nama Organisasi  
Pasal 2 : Waktu dan Tempat Kedudukan

**BAB II : AZAS, NILAI DAN TUJUAN**

- Pasal 3 : Azas dan Nilai Organisasi  
Pasal 4 : Tujuan Organisasi

**BAB III : KEANGGOTAAN DAN KEDAULATAN**

- Pasal 5 : Keanggotaan  
Pasal 6 : Kedaulatan

**BAB IV : SUSUNAN ORGANISASI DAN KEPENGURUSAN**

- Pasal 7 : Susunan Organisasi

**BAB V : KOMISARIAT JURUSAN**

- Pasal 8 : Komisariat Jurusan

**BAB VI : KONGRES DAN MUSYAWARAH WILAYAH**

- Pasal 9 : Kongres  
Pasal 10 : Kongres Luar Biasa  
Pasal 11 : Musyawarah Wilayah  
Pasal 12 : Rapat

**BAB VII : KEGIATAN, USAHA, KEUANGAN DAN BADAN OTONOM**

- Pasal 13 : Kegiatan  
Pasal 14 : Usaha  
Pasal 15 : Keuangan  
Pasal 16 : Badan Otonom

**BAB VIII : PERUBAHAN ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA DAN PEMBUBARAN ORGANISASI**

- Pasal 17 : Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga  
Pasal 18 : Pembubaran Organisasi

**BAB IX : ATURAN PERALIHAN DAN PENUTUP**

- Pasal 19 : Peralihan  
Pasal 20 : Penutup

## **B. ANGGARAN RUMAH TANGGA**

### **BAB I : LAMBANG**

Pasal 1 : Lambang

### **BAB II : KEANGGOTAAN, HAK & KEWAJIBAN**

Pasal 2 : Anggota Biasa

Pasal 3 : Anggota Luar Biasa

Pasal 4 : Anggota Kehormatan

Pasal 5 : Hak dan Kewajiban Anggota Biasa

### **BAB III : KONGRES**

Pasal 7 : Kongres

Pasal 8 : Peserta Kongres

### **BAB IV : KONGRES**

Pasal 9 : Kongres Luar Biasa

Pasal 10 : Wewenang Kongres Luar Biasa

### **BAB V : SUSUNAN ORGANISASI DAN KEPENGURUSAN**

Pasal 11 : Pengurus Pusat

Pasal 12 : Tugas dan Kewenangan Pengurus Pusat

Pasal 13 : Rapat-Rapat

Pasal 14 : Senat

Pasal 15 : Tugas dan Kewenangan Senat

Pasal 16 : Pengurus Wilayah

Pasal 17 : Pembentukan dan Penggantian Antar Waktu Pengurus Wilayah

Pasal 18 : Tugas dan Kewenangan Pengurus Wilayah

Pasal 19 : Komisariat Jurusan

Pasal 20 : Pembentukan dan Pergantian Antar Waktu Komisariat Jurusan

Pasal 21 : Perangkapan dan Masa Jabatan serta Pergantian Antar Waktu

### **BAB VI : PEMILIHAN KETUA UMUM PENGURUS PUSAT DAN SENAT**

Pasal 22 : Tata Cara Pemilihan Ketua Umum Pengurus Pusat

Pasal 23 : Peserta Senat

### **BAB VII : KEGIATAN, USAHA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN**

Pasal 24 : Kegiatan dan Usaha

Pasal 25 : Pengelolaan Keuangan

### **BAB VIII : BADAN OTONOM**

Pasal 26 : Pembentukan Badan Otonom

Pasal 27 : Sumber Dana, Laporan dan Pertanggungjawaban Badan Otonom

### **BAB IX : PENUTUP**

Pasal 28 : Penutup

**PENJELASAN  
ANGGARAN DASAR  
IKATAN ALUMNI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
2017**

**BAB I : NAMA, WAKTU DAN TEMPAT KEDUDUKAN**

**Pasal 1 : Definisi dan Nama Organisasi**

*Jelas*

**Pasal 2 : Waktu dan Tempat Kedudukan**

*Jelas*

**BAB II : AZAS, NILAI DAN TUJUAN**

**Pasal 3 : Azas dan Nilai Organisasi**

*Jelas*

**Pasal 4 : Tujuan Organisasi**

*Jelas*

**BAB III : KEANGGOTAAN DAN KEDAULATAN**

**Pasal 5 : Keanggotaan**

*Jelas*

**Pasal 6 : Kedaulatan**

*Jelas*

**BAB IV : SUSUNAN ORGANISASI DAN KEPENGURUSAN**

**Pasal 7 : Susunan Organisasi**

*Jelas*

**BAB V : KOMISARIAT JURUSAN**

**Pasal 8 : Komisariat Jurusan**

1. Jurusan yang dimaksud adalah satuan pendidikan setingkat jurusan atau departement sebagaimana nomenklatur yang berlaku di ITS.
2. Kesamaan latar belakang keilmuan yang dimaksud adalah kedekatan/ kemiripan rumpun ilmu dengan tetap memperhatikan dinamika perkembangan rumpun ilmu dimaksud serta aspirasi anggota dalam lingkup rumpun ilmu tersebut.
3. Diploma, Strata Satu dan Magister Teknologi yang dimaksud adalah bahwa pembentukan Komisariat Jurusan sebagai entitas organisasi IKA ITS dapat berbasis pada kesamaan jenjang pendidikan di ITS (Diploma, Strata Satu dan Magister Teknologi), maupun pada kedekatan/ kemiripan rumpun ilmu.

## **BAB VI : KONGRES DAN MUSYAWARAH WILAYAH**

### **Pasal 9 : Kongres**

*Jelas*

### **Pasal 10 : Kongres Luar Biasa**

1. *Kebutuhan khusus yang dimaksud adalah hal-hal yang menyangkut kebutuhan organisasi yang bersifat khusus, tidak normal dan tidak ada presedennya di IKA ITS pada periode-periode sebelumnya yang dapat dipakai sebagai rujukan kebijakan. Kondisi "kebutuhan khusus" tersebut dapat dianggap layak sebagai syarat diselenggarakannya Kongres Luar Biasa melalui keputusan Pengurus Pusat dan Senat, serta disetujui oleh ½ plus 1 Pengurus Wilayah.*
2. *Jelas*

### **Pasal 11: Musyawarah Wilayah**

*Jelas*

### **Pasal 12 : Rapat**

*Jelas*

## **BAB VII : KEGIATAN, USAHA, KEUANGAN DAN BADAN OTONOM**

### **Pasal 13 : Kegiatan**

*Jelas*

### **Pasal 14 : Usaha**

*Jelas*

### **Pasal 15 : Keuangan**

*Jelas*

### **Pasal 16 : Badan Otonom**

*Jelas*

## **BAB VIII : PERUBAHAN ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA DAN PEMBUBARAN ORGANISASI**

### **Pasal 17 : Perubahan Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga**

*Jelas*

### **Pasal 18 : Pembubaran Organisasi**

1. *Keputusan untuk melakukan pembubaran organisasi hanya bisa dilakukan melalui Referendum, yaitu suatu proses pemungutan suara semesta anggota IKA ITS untuk mengambil sebuah keputusan pembubaran IKA ITS. Keputusan untuk melakukan referendum dimaksud dilakukan dalam Kongres Luar Biasa yang diselenggarakan khusus untuk itu dengan agenda tunggal.*
2. *Jelas*

## **BAB IX : ATURAN PERALIHAN DAN PENUTUP**

### **Pasal 19 : Peralihan**

*Jelas*

### **Pasal 20: Penutup**

*Jelas*

**PENJELASAN**  
**ANGGARAN RUMAH TANGGA**  
**IKATAN ALUMNI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

**BAB I : LAMBANG**

**Pasal 1 : Lambang**

*Jelas*

**BAB II : KEANGGOTAAN, HAK DAN KEWAJIBAN**

**Pasal 2 : Anggota Biasa**

*Jelas*

**Pasal 3 : Anggota Luar Biasa**

1. *Satu tahun penuh yang dimaksud adalah satu tahun atau dua belas bulan secara berturut-turut. Dua tahun penuh yang dimaksud adalah dua tahun atau dua puluh empat bulan secara berturut-turut*
2. *Jelas*
3. *Jelas*

**Pasal 4 : Anggota Kehormatan**

*Jelas*

**Pasal 5 : Hak dan Kewajiban Anggota**

*Jelas*

**BAB III : KONGRES**

**Pasal 7 : Kongres**

*Jelas*

**Pasal 8: Peserta Kongres**

1. *Jelas*
2. *Yang dimaksud dengan utusan adalah peserta Kongres yang memiliki hak bicara dan hak suara.*
3. *Yang dimaksud dengan peninjau adalah peserta Kongres yang memiliki hak bicara dan tidak memiliki hak suara.*

**BAB IV : KONGRES LUAR BIASA**

**Pasal 9 : Kongres Luar Biasa**

*Jelas*

**Pasal 10 : Wewenang Kongres Luar Biasa**

*Jelas*

**BAB V : SUSUNAN ORGANISASI DAN KEPENGURUSAN**

**Pasal 11 : Pengurus Pusat**

1. *Jelas*
2. *Jelas*
3. *Jelas*
4. *Lembaga-lembaga lain yang dimaksud adalah organ-organ IKA ITS selain yang telah diatur dalam AD ART IKA ITS*
5. *Jelas*

**Pasal 12 : Tugas dan Kewenangan Pengurus Pusat**

*Jelas*

**Pasal 13 : Rapat-Rapat**

1. *Rapat Harian yang dimaksud adalah rapat dengan mengundang semua pengurus harian PP IKA ITS (Ketua Umum, Wakil Ketua Umum, Sekretaris Jenderal, Wakil Sekretaris Jenderal, Bendahara Umum, Wakil Bendahara Umum, Ketua dan Anggota Departemen). Frekuensi rapat harian akan menyesuaikan dengan kebijakan Pengurus Pusat dan situasi yang berkembang.*
2. *Jelas*
3. *Jelas*
4. *Jelas*

**Pasal 14 : Senat**

1. *Dalam posisinya sebagai Badan Pekerja Kongres, maka Senat mempunyai kewenangan untuk mengambil alih kewenangan Kongres apabila Kongres tidak dapat mengambil keputusan atas suatu atau beberapa persoalan krusial organisasi dan mengalami "deadlock".*
2. *Jelas*
3. *Jelas*
4. *Keberadaan alumni dalam Senat pada dasarnya merujuk pada ketokohan alumni yang bersangkutan dan tidak dalam posisi mewakili/ representasi Komisariat Jurusan maupun Pengurus Wilayah*

5. *Jelas*

6. *Jelas*

7. *Jelas*

8. *Jelas*

9. *Jelas*

10. *Jelas*

11. *Jelas*

**Pasal 15 : Tugas dan Kewenangan Senat**

*Jelas*

**Pasal 16 : Pengurus Wilayah**

*Jelas*

**Pasal 17 : Pembentukan dan Pergantian Antar Waktu Pengurus Wilayah**

*Jelas*

**Pasal 18 : Tugas dan Kewenangan Pengurus Wilayah**

*Jelas*

**Pasal 19 : Komisariat Jurusan**

1. *Jurusan dimaksud dan ruang lingkup Komsariat Jurusan adalah sebagaimana dalam pasal 8 Anggaran Dasar*
2. *Jelas*
3. *Komisariat Jurusan wilayah atau koordinator wilayah yang dimaksud adalah struktur kepengurusan Komisariat Jurusan di tingkat Provinsi dan/ atau Kota, sesuai dengan kebutuhan Komisariat Jurusan yang bersangkutan.*
4. *Sejumlah lebih dari 20 (dua puluh) orang alumni dalam suatu jurusan (atau satuan pendidikan di ITS yang setara dengan jurusan) yang sama atau rumpun keilmuan yang berdekatan dapat berinisiatif membentuk Komisariat Jurusan yang baru untuk disahkan oleh Pengurus Pusat. Tata cara dan syarat-syarat pembentukan Komisaruat Jurusan diatur lebih jauh dalam Peraturan Organisasi.*
5. *Sebagai konsekuensi atas status PENS dan PPNS yang tidak lagi berada dalam naungan ITS sejak 2015.*

**Pasal 20 : Pembentukan dan Pergantian Antar Waktu Komisariat Jurusan**

*Jelas*

**Pasal 21 : Perengkapan dan Masa Jabatan Serta Pergantian Antar Waktu**

*Jelas*

**BAB VI : PEMILIHAN KETUA UMUM PENGURUS PUSAT DAN SENAT**

**Pasal 22 : Tata Cara Pemilihan Ketua Umum Pengurus Pusat**

*Merujuk pada pasal 9 ayat (2.d) Anggaran Dasar, Ketua Umum Pengurus Pusat IKA ITS dipilih oleh dan di dalam Kongres.*

*Namun demikian, Calon Ketua Umum Pengurus Pusat IKA ITS diusulkan dari dan oleh anggota IKA ITS melalui penjaringan Calon Ketua Umum Pengurus Pusat yang dilaksanakan secara langsung dengan melibatkan sebesar-besarnya partisipasi anggota IKA ITS.*

*Kriteria calon, syarat dan tata cara penjaringan Calon Ketua Umum Pengurus Pusat diatur dalam Peraturan Organisasi IKA ITS.*

**Pasal 23 : Pemilihan Senat**

*Jelas*

**BAB VII : KEGIATAN, USAHA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN**

**Pasal 24 : Kegiatan dan Usaha**

*Jelas*

**Pasal 25 : Pengelolaan Keuangan**

*Jelas*

**BAB VIII : BADAN OTONOM**

**Pasal 26 : Pembentukan Badan Otonom**

*Jelas*

**SALINAN**

**Pasal 27 : Sumber Dana, Laporan dan Pertanggungjawaban Badan Otonom**

*Jelas*

**BAB IX : PENUTUP**

**Pasal 28 : Penutup**

*Jelas*